

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi, globalisasi, dan ekspansi bisnis memunculkan berbagai risiko serta ketidakpastian yang signifikan bagi perusahaan. Sebagai pihak eksternal perusahaan, kreditor dan investor memerlukan berbagai informasi terkait perusahaan, khususnya data pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan yang digunakan para pihak untuk mendukung pengambilan keputusan finansial perusahaan (Muazah *et al.*, 2026). Penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan harus berpedoman pada prinsip-prinsip standar akuntansi yang berlaku secara umum, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak eksternal yang membutuhkan (Susanti, 2025). Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer bisnis atas aset, modal, kondisi usaha, serta arus kas suatu entitas. Informasi yang termuat di dalam laporan keuangan menjadi landasan bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan secara rasional (Hong & My, 2024).

Sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf ke-7, laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberi keleluasaan kepada manajemen untuk memilih metode dan estimasi akuntansi yang akan diterapkan dalam pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Mengingat kondisi ekonomi di masa mendatang yang sulit